



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Tzu Chi Bandung Selenggarakan Pelatihan Relawan Abu Putih dan Sosialisasi Pelestarian Lingkungan



Pertunjukan bahasa isyarat tangan shijie Tzu Chi.



Suasana pelatihan yang berlangsung lancar.

BANDUNG (IM) - Kantor Penghubung Yayasan Tzu Chi Bandung, Rabu (16/7) lalu mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih, di Aula Jingsi Bandung. Tujuannya untuk menjadikan diri para relawan sebagai insan Tzu Chi yang baik.

Pelatihan diikuti 84 relawan bersiap mengikuti pelatihan abu putih. Selain untuk melatih diri, acara ini juga menjadi ajang berkumpulnya para relawan Tzu Chi Bandung dan Jakarta.

Dalam pelatihan ini, relawan Tzu Chi Jakarta Yang Bi Lu menjelaskan tentang bagaimana menginspirasi masyarakat, kemandirian Master Cheng Yen, serta etika dan konsep misi pelestarian lingkungan Tzu Chi.

"Mereka sangat antusias mengikuti pelatihan ini, karena kami sharing adalah perjalanan rohani kami di Tzu Chi. Diharapkan mereka bisa menjadi insan Tzu Chi yang bahagia karena rasa syukur, hormat, cinta, serta menjadi insan Tzu Chi yang penuh toleransi dan kebahagiaan" kata Yang Bi Lu.

Dengan penuh suka cita dan antusias, para relawan melakukan



Dr. Sandy (kiri) mendemonstrasikan cara membuat salad sehat.

rangkaian kegiatan hingga akhir kegiatan. Pada tahun 2022, saat Tzu Chi Bandung membantu korban gempa, seorang relawan Frans Yavega berkenalan dengan Tzu Chi.

Dia mengatakan pelatihan kali ini untuk membuat dirinya lebih baik. Pelatihan Abu Putih sangat membantu terhadap pertumbuhannya. Melihat kegiatan Tzu Chi memberikan dampak positif bagi dirinya, maka dirinya bersedia menjadi relawan.

Sandi Kwani juga mengungkapkan perasaan serupa. Tujuan keikutsertaannya dalam pelatihan kali ini yaitu menyebarkan kebajikan melalui Tzu Chi.

Setelah mengetahui pengalaman yang disharing oleh saudara-saudaranya, ia menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk menjadi anggota Tzu Chi. Kemudian aktif mengikuti kegiatan Yayasan Tzu Chi untuk membantu masyarakat dan memberikan kontribusi.



Relawan mendemonstrasikan cara mengubah limbah minyak goreng menjadi sabun.

Pada Sabtu (19/7) lalu para relawan Tzu Chi di Bandung mengadakan sosialisasi pelestarian lingkungan bertema "We Are Earth Saviors" di Aula Jing Si.

Kegiatan di Aula Jing Si ini diikuti oleh 74 orang dari berbagai latar belakang profesi.

Tujuan dari acara ini adalah untuk mengedukasi para peserta untuk mulai mengambil tindakan untuk mengembangkan empati dan bervelas asih demi bumi tercinta.

Tidak hanya relawan Tzu Chi, tapi juga mengajak semua orang untuk menjadi pejuang lingkungan".

Seorang relawan menceritakan bahwa dirinya baru saja mendapat kesempatan untuk menjadi pembicara tentang pelestarian lingkungan hari ini.

"Saya membahas bagaimana mengubah limbah minyak goreng menjadi sabun dan limbah rumah tangga menjadi sesuatu yang lebih berguna dan tidak mencemari ling-

kungan. Ini bukan hanya tentang menjaga lingkungan. Relawan juga mengelola limbah rumah tangga lainnya yang dapat didaur ulang," tuturnya. Mereka mendemonstrasikan cara membuat sabun dari limbah minyak jelantah.

Dr. Santy menjelaskan manfaat dari makanan vegetarian. "Banyak orang berpikir bahwa sayuran terbatas pada makanan olahan. Faktanya, sayuran ini dapat dimasak dengan berbagai cara, bahkan lebih baik daripada produk hewani. Gaya hidup vegetarian ini berdampak baik bagi tubuh dan lingkungan, seperti halnya sayuran. Salad bungkus vegetarian yang sangat sehat," jelasnya.

Relawan lainnya mengatakan bahwa mereka sangat senang mengikuti kegiatan tersebut dan dapat belajar banyak ilmu terkait.

"Kegiatan peduli lingkungan memberitahu kita mengapa kita harus peduli terhadap pelestarian lingkungan dan bagaimana mewujudkannya. Hanya dengan cara ini kita dapat meninggalkan bumi yang lebih sehat untuk anak cucu kita di masa mendatang," ujarnya. • idn/din

T.I.T.D Low Lie Bio Semarang Peringati Hari Kesempurnaan Dewi Kwan Im dengan Doa Bersama untuk Negeri Tercinta



Suasana doa bersama HUT Kesempurnaan YS. Makco Kwan Se Im Po Sat di T.I.T.D Low Lie Bio Semarang, Jumat (4/8) malam.

SEMARANG (IM) - Harumnya aroma hio terciung lembut di sebuah kelenteng yang terletak di daerah perbukitan kecil di Jalan Roro Jonggrang Timur XIII Kecamatan Semarang - Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah pada Jumat (4/8) malam lalu, ketika kita memasuki kawasan tersebut sangat terasa.

Tampak ratusan umat Tri Dharma (Buddhis, Tao dan Khonghucu) hadir mudik memegang dupa sambil bersembahyang di ruang altar depan Kimsien Dewi Kwan Im (Dewi

Welas Asih atau Yang Suci Kwan Se Im Po Sat) yang merupakan tuan rumah di T.I.T.D Low Lie Bio atau Kelenteng Kebun Jeruk Semarang.

Menurut Ketua Yayasan Kebun Jeruk Semarang Indra Satya Hadinata didampingi Cia - Hu Locu Untung Cahyadi dan Octaviany Samudra, bahwa mereka para umat yang hadir malam itu ada yang datang dari luar kota selain dari Jawa Tengah, bahkan ada yang dari Jakarta, Bandung, Surabaya dan kota lainnya guna mengikuti acara rutin peringatan HUT Kesempurnaan

Yang Suci Kwan Se Im Po Sat ini. Tepat pukul 19.00 WIB bunyi tambur mengema pertanda acara doa bersama akan di mulai, dan satu persatu umat bergegas menempatkan diri di ruang altar.

Tak lama berselang pemimpin doa yaitu Pandita Dhamma Amaro beserta murid - muridnya sudah berdiri sejajar di depan meja altar, tak lama kemudian mulai terdengar lantunan parita-parita suci berkumandang dengan syahdu dan diikuti oleh para pengurus Yayasan, Cia dan Hu Locu serta



Pengurus Yayasan Kebun Jeruk, Cia dan Hu Locu serta pemimpin ritual berfoto bersama di depan ruang altar Kelenteng Low Lie Bio Semarang, Jumat (4/8) malam.

ratusan umat yang hadir. Setelah itu di lanjutkan dengan doa-doa khusus buat Bangsa dan Negara Tercinta ini, dgn harapan kelak agar Indonesia dapat menjadi negara yg maju dan sejajar dengan negara-negara besar lainnya. Serta Pemilu 2024 yang akan datang bisa berjalan dengan sukses, aman, lancar dan kondusif. Doa bersama berlangsung sekitar 1,5 jam dan diakhiri dengan prosesi pradaksina yaitu para umat berbaris di belakang Pandita berjalan mengelilingi altar

Dewa-Dewi sambil menghormat kepada Thian, para Hudcow dan Sien beng sebanyak 3 kali.

Lalu acara dilanjutkan dengan acara ramah tamah sambil makan malam bersama dengan di hiburan oleh Solo Organ dengan artis penyanyi-penyanyi dari ibu kota Jawa Tengah.

Tepat pukul 21.00 WIB sebagai tradisi di Low Lie Bio disetiap Lak Gwee 19, yaitu diadakan pemilihan Cia dan Hu Locu baru untuk periode tahun 2023 - 2024 melalui pwa-pwee yg diikuti oleh 24 orang

pendaftar, demikian disampaikan oleh Titin Bendahara yss didampingi Ari Wibowo selaku wakil bendahara.

Sebagai puncak acara dan sekaligus penutup seluruh rangkaian acara pada malam itu, tepat pukul 24.00 WIB diadakan upacara kebesaran yang diikuti oleh para pengurus, Cia/ Hu Locu yang lama dan yang baru terpilih serta para Umat yang masih hadir di sana selama kurang lebih setengah jam lamanya lalu mereka berpamitan utk pulang ke rumahnya masing - masing. • tri

PBM UAI Gelar Upacara Tamat Belajar dan Kegiatan Budaya Bagi Siswa Teaching Point Sebasa Polri



Staf PBM UAI berfoto bersama guru dan siswa dari Sebasa Polri.

JAKARTA (IM) - PBM UAI (Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al Azhar Indonesia), Senin (31/7) lalu menyelenggarakan upacara tamat belajar dan kegiatan pengalaman budaya bagi siswa Teaching Point Sebasa Polri.

Wakil Ketua Dewan Pengurus PBM UAI Drs. Murni Djamil, MA, Direktur PBM Pihak Tiongkok Niu Haitao, Direktur PBM Pihak Indonesia Feri Ansori, guru SEBASA Polri Rahayu Susanti,

Li Yafei dan guru lainnya serta anggota polisi dari 12 daerah di Indonesia berpartisipasi dalam acara tersebut.

Dalam pidatonya, Drs. Murni Djamil, menjelaskan kondisi mendasar dan karakteristik penyelenggaraan PBM UAI.

Dia menyatakan PBM UAI telah bekerja sama dengan Sebasa Polri selama ini. Juga berpartisipasi dalam pelatihan bahasa Mandarin bagi hampir seribu petugas kepoli-

sian. Diharapkan kelak terjalin kerja sama dan interaksi yang lebih mendalam di masa mendatang.

Dalam sambutannya, Rahayu Susanti mewakili Kepala Sebasa Polri mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan PBM UAI selama sepuluh tahun terakhir.

Menurutnya, semangat anggota Polri Indonesia untuk belajar bahasa Mandarin semakin meningkat dari hari ke hari. Pimpinan Sebasa Polri dan para anggota



Siswa dari Sebasa Polri menunjukkan hasil karya mereka.

Polri diharapkan berkesempatan untuk berinteraksi dan belajar ke Tiongkok.

Sebelum upacara tamat belajar dimulai, siswa PBM UAI menampilkan sajian alat musik guzheng. Selanjutnya para peserta Sebasa Polri merancang kegiatan ujian simulasi HSK, demo keahlian blow painting dan kegiatan lainnya. Para siswa SEBASA Polri menampilkan paduan suara yang indah "Mitos yang Indah".

Sebanyak 12 siswa mengikuti upacara tamat belajar ini, mereka berasal dari Jakarta, Bandung, Bali, Padang dan daerah lainnya. Mereka telah belajar intensif selama dua bulan sejak akhir Mei lalu.

Hal ini menunjukkan kemajuan para anggota polisi. Selain itu juga dapat menyaksikan belajar bahasa mandarin memberikan kegembiraan dan kebahagiaan kepada mereka.

Ketika petugas polisi memperkenalkan diri, mereka juga

mengungkapkan harapan mereka untuk studi lebih lanjut dan berkunjung ke Tiongkok. Serta keinginan kuat mereka untuk belajar bahasa Mandarin.

PBM UAI berdiri sejak tahun 2010. Didirikan oleh Fujian Normal University dan Universitas Al-Azhar Indonesia.

PBM UAI adalah Confucius Institute paling awal dan satu-satunya di Indonesia yang berlokasi di Jakarta. • idn/din

Hadiri HUT ke-12 Kelenteng Hap Gi Tong Tulang Bawang, Ketum MATAKIN Berpesan Perlunya Pembinaan Umat dan Menyiapkan Generasi Muda



Ketum MATAKIN Xs, Budi S. Tanuwibowo berfoto bersama pengurus MAKIN Kelenteng Hap Gi Tong.



Ketum MATAKIN Xs, Budi S. Tanuwibowo, dan Sekretaris bidang kerohanian MATAKIN Ws. Sunarta Hidayat berfoto bersama pengurus dan pembina MAKIN Kelenteng Hap Gi Tong, Tulang Bawang.

LAMPUNG (IM) - Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) Xs Budi S Tanuwibowo didampingi Sekretaris Bidang Kerohanian Ws. Sunarta Hidayat menghadiri HUT (Hari Ulang Tahun) ke-12 Kelenteng Hap Gi Tong, di Kabupaten Tulang Bawang, Lampung, Rabu (2/8). Kegiatan ini turut dimerikan dengan penampilan penyanyi dari Palembang yang menyanyikan berbagai lagu daerah maupun lagu Mandarin. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan Ketua Kelenteng dan MA-

KIN Hap Gi Tong Letsman Leng. "Saya ucapkan terima kasih kehadiran Bapak dan Ibu sekalian, hari ini undangan yang hadir bukan hanya dari Kabupaten Tulang Bawang saja, ada dari Palembang, Kota Bandar Lampung, Bandung dan Jakarta, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Umum MATAKIN dan Sekretaris bidang Kerohanian MATAKIN, yang sudah jauh-jauh dari Jakarta menyempatkan untuk datang dari ke kota kecil Tulang Bawang ini," ujarnya. "Atas nama pribadi dan MATAKIN, saya mengapresiasi atas



Kemeriahan HUT ke-12 Kelenteng Hap Gi Tong.

kemeriahan acara ini dan selamat kepada Pengurus Kelenteng Hap Gi Tong, semoga ke depan semakin sukses, berjaya," ujar Budi ST. "Saya melihat generasi muda di kelenteng ini cukup banyak, untuk itu saya berharap agar pengurus di kelenteng ini rutin melakukan pembinaan kepada setiap umat generasi mudanya sehingga mereka siap untuk menjadi penerus di masa depan, karena saya yakin tantangannya akan lebih sulit dari saat ini," pesan Budi ST. Kepada seluruh umat Khonghucu di Kelenteng ini, Xs. Budi ST juga berpesan agar kehadi-

rannya senantiasa memberikan peran dan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. "Kita tahu kehadiran agama Khonghucu di Republik ini sudah ada sejak lama tapi baru kembali mulai bebas sejak Zaman Presiden Gus Dur, untuk itu kepada umat Khonghucu di sini saya berharap kehadirannya dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan nya dan senantiasa ikut menjaga keharmonisan, kerukunan dan toleransi antar umat beragama di Kabupaten Tulang Bawang ini," tutup Budi S.T. • kris

Rotary Club Medan Deli Bagikan Sembako dan Bantu Biaya Pengobatan Pasien Kurang Mampu

MEDAN (IM) - Dalam rangka perayaan hari lahir Dewi Kwan Im, Distrik Governur 3410 Ditte Sukardi dengan didampingi mantan Governur 3410 Eva Kurniati, Pembina Rotary Club Medan Deli Zhou Shi Mei dan anggota Rotary Club, Sabtu (29/7) lalu, membagikan 150 paket sembako untuk warga kurang mampu, di kantor Yayasan Rotary Club Medan Deli.

Pembagian sembako kepada warga sekitar kurang mampu sekaligus bertujuan meringankan beban hidup mereka.

Paket sembako terdiri dari minyak goreng, kecap, krimer, mie instan, yifu mie dan angpao.

Selain itu, pengurus Rotary Club Medan Deli juga menjenguk Dessy Ariani dan Hok Mung untuk memberikan biaya pengobatan. • idn/din



Penyerahan sembako secara simbolis.



Pimpinan Rotary Club Medan Deli menaruh perhatian pada Dessy Ariani.

Kembali Hadir, JF3 Food Festival 2023 Usung Tema #JelajahKulinerNusantara di Kampoeng Tempo Doeloe



Para pengunjung dapat menjelajah kuliner nusantara di KTD setiap hari.



KTD menghadirkan menu kuliner legendaris.

JAKARTA (IM) - Untuk ke-18 kalinya, JF3 Food Festival kembali hadir pada 3 Agustus hingga 3 September 2023 di La Piazza, Summarecon Mall Kelapa Gading, Jakarta. Tahun ini, JF3 Food Festival kembali menghadirkan 2 program utama yaitu KTD (Kampoeng Tempo Doeloe) dan WCE (Wonderful Culinary Expo) dengan mengusung tema #JelajahKulinerNusantara.

"Kami bersyukur penyelenggaraan JF3 tahun ini dapat kembali hadir. Sejalan dengan semangat pemberdayaan yang menjadi misi JF3 tahun ini, melalui KTD kami mengajak seluruh pihak untuk terus mengenal, menik-

mati, mencintai dan mendukung keberlangsungan pemberdayaan UMKM lokal khususnya di industri kuliner Indonesia secara berkelanjutan sehingga warisan kuliner nusantara tetap lestari hingga lintas generasi," ujar Chairman JF3 Soegianto Nagaria. Soegianto berharap para pelaku usaha kuliner dapat memanfaatkan JF3 sebagai sarana untuk mengembangkan bisnis yang lebih baik, dan kompetitif bahkan hingga mampu bersaing di pasar internasional.

Dalam penyelenggaraannya yang ke-18 tahun ini, KTD menghadirkan lebih dari 600 menu makanan Indonesia dari 100 tenant terpilih yang berasal dari

berbagai daerah. Mulai dari Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, hingga Sulawesi. KTD menghadirkan lebih dari 10 Menu Kuliner Legendaris favorit. Antara lain Otak - Otak Binatu An, Pisang Goreng Madu dan Rumah Jajan Bu Nanik, Se'i Sapi Lamalera, Pukis Telur Kampung Sumber Rejeki, Nasi Empal Bu Marie, Waroeng Kopi dan Roti Panggang TUNG TAU sejak 1938, Bubur Ikan Pontianak Ango, Es Podeng DAPLUN, Sop Konro Karebosi & Coto Makassar, dan Bakso Ikan Telur Asin Ahan. Kuliner Legendaris ini dipilih

berdasarkan riset dan kurasi yang dilakukan oleh tim KTD, dengan beberapa kriteria di antaranya adalah nilai legendaris, bersejarah dan kepopuleran menu dari masing-masing daerah asalnya. WCE (Wonderful Culinary Expo) hadir tak kalah menarik, menempati di area yang sama, WCE menghadirkan beragam kopi-kopi kurasi terbaik Nusantara, seperti kopi Gayo, Toraja, Jawa, Flores, Bali, dan Papua. Bekerjasama dengan Strada Coffee mengolah biji kopi menggunakan standar internasional bersertifikasi sehingga rasa dan kualitasnya tak kalah kopi import. Tak hanya kopi, hadir pula beragam coklat, keju dan makanan

lainnya yang sayang untuk dilewatkan. Selain ragam kuliner nusantara, KTD tahun ini juga menggelar beragam penampilan spesial, seperti penampilan musik tradisional dan penampilan band setiap hari. Tidak ketinggalan hiburan musik dari special performance dari beberapa artis, seperti Adera pada 12 Agustus 2023 dan Nidji pada 18 Agustus 2023 juga akan hadir untuk menambah semarak suasana KTD. Dilengkapi dengan dekorasi unik khas tradisional Indonesia, pengunjung dapat menikmati berbagai aktivitas seru, mulai dari cooking class dan lempar cincin.

Selain itu, mengusung konsep seperti pasar malam, pengunjung juga dapat menikmati 10 wahana seru, mulai dari bianglala, korakora, ontang anting, carousel, ombak banyu, kincir mini, kereta, istana balon, bola air, hingga bermain perahu dengan kisaran harga dari Rp25.000 hingga Rp30.000. Dengan metode pembayaran cashless, para pengunjung dapat menjelajah kuliner nusantara di KTD setiap hari, pada hari Senin hingga Kamis memiliki jam operasional pukul 16.00-22.00 WIB, Jumat pukul 16.00 - 23.00 WIB, Sabtu dan Hari Libur 11.00 -23.00 WIB, dan Minggu pukul 11.00 - 22.00 WIB. • kris



KTD dipercantik dengan dekorasi unik khas tradisional Indonesia.

